

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PRODI S1 STATISTIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**PROGRAM STUDI  
S1 STATISTIKA**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SEMARANG**

## **KATA PENGANTAR**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Jurusan S1 Statistika FMIPA Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terprogram dan terintegrasi dengan mata kuliah yang sudah dipelajari sebelumnya. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan pengetahuan di lapangan dengan alokasi waktu tertentu serta sarana untuk menjalin hubungan baik dengan para mitra pengguna lulusan S1 Statistika. Guna menunjang kegiatan Praktek Kerja Lapangan tersebut, disusunlah Buku Panduan Praktek Kerja Lapangan.

Buku panduan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini disusun sebagai pedoman untuk menyusun proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan. Proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan merupakan karya tulis yang berisi segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di tempat Praktek Kerja Lapangan. Agar proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan tersusun dengan baik, maka mahasiswa perlu memahami tata cara penulisan proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan yang termuat dalam buku pedoman pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini.

Semoga uraian ringkas dalam buku ini dapat membantu kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan baik bagi mahasiswa, dosen, maupun staf administrasi.

Semarang, 03 Maret 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	5
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	6
<b>BAB II. PANDUAN PENULISAN PROPOSAL</b> .....	8
2.1 Bagian Awal .....	8
2.1.1 Halaman Sampul .....	8
2.1.2 Halaman Judul .....	8
2.1.3 Halaman Pengesahan .....	9
2.2 Bagian Utama .....	9
2.2.1 Judul .....	9
2.2.2 Pendahuluan .....	9
2.2.3 Perumusan Masalah .....	10
2.2.4 Maksud dan Tujuan .....	10
2.2.5 Kegunaan .....	10
2.2.6 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2.7 Tempat Praktek Kerja Lapangan .....	10
2.2.8 Rencana Kegiatan Praktek Kerja Lapangan .....	10
2.3 Bagian Akhir .....	10
2.3.1 Daftar Pustaka .....	10
2.4 Contoh Format Proposal Praktek Kerja Lapangan .....	11
<b>BAB III. PANDUAN PENULISAN LAPORAN PKL</b> .....	18
3.1 Bagian Awal .....	18
3.1.1 Halaman Sampul Depan .....	18
3.1.2 Halaman Judul .....	19

3.1.3	Halaman Pernyataan .....	19
3.1.4	Halaman Pengesahan .....	19
3.1.5	Halaman Pedoman Penggunaan Laporan Praktek Kerja Lapangan .....	20
3.1.6	Kata Pengantar .....	20
3.1.7	Daftar Isi .....	20
3.1.8	Daftar Singkatan, Notasi dan Lambang .....	21
3.1.9	Daftar Tabel .....	21
3.1.10	Daftar Gambar .....	22
3.1.11	Daftar Lampiran .....	22
3.1.12	Ringkasan dan <i>Summary</i> .....	23
3.2	Bagian Utama .....	23
3.2.1	Pendahuluan .....	23
3.2.2	Tinjauan Pustaka .....	24
3.2.3	Profil Tempat Praktek Kerja Lapangan .....	24
3.2.4	Pelaksanaan dan Pembahasan .....	24
3.2.5	Kesimpulan dan Saran .....	25
3.3	Bagian Akhir .....	25
3.3.1	Daftar Pustaka .....	25
3.3.2	Lampiran .....	28
<b>BAB IV. PETUNJUK PENGETIKAN .....</b>		<b>29</b>
4.1	Bahan dan Ukuran .....	29
4.1.1	Bahan .....	29
4.1.2	Ukuran .....	29
4.2	Pengetikan .....	29
4.3	Jarak Baris .....	30
4.4	Batas Tepi .....	30
4.5	Pengisian Ruangan .....	30

4.6	Alinea Baru .....	30
4.7	Permulaan Kalimat .....	30
4.8	Pemakaian Bahasa Indonesia Baku .....	31
4.9	Judul, Sub Judul, Sub Sub Judul, dan lain-lain .....	31
4.10	Rincian ke Bawah .....	32
4.11	Letak Simetris .....	32
4.12	Bilangan dan Satuan .....	32
4.13	Penomoran .....	33
	4.13.1 Halaman .....	33
	4.13.2 Tabel dan Gambar .....	33
	4.13.3 Persamaan .....	33
4.14	Tabel dan Gambar .....	33
	4.14.1 Tabel .....	33
	4.14.2 Gambar .....	34
4.15	Bahasa .....	34
	4.15.1 Bahasa yang Dipakai .....	34
	4.15.2 Bentuk Kalimat .....	34
	4.15.3 Istilah .....	34
	4.15.4 Hal-hal yang Perlu Diperhatikan .....	34
4.16	Penulisan Nama .....	35
	4.16.1 Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian .....	35
	4.16.2 Nama Penulis dalam Daftar Pustaka .....	35
	4.16.3 Nama Penulis Lebih dari Satu Kata .....	35
	4.16.4 Nama yang Diikuti dengan Singkatan .....	36
	4.16.5 Nama dengan Garis Penghubung .....	36
	4.16.6 Derajat Kesarjanaan .....	36
4.17	Daftar Pustaka .....	36
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>		<b>39</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Contoh Halaman dan Bahan Sampul Depan .....	40
2. Contoh Halaman Judul .....	41
3. Contoh Halaman Pernyataan .....	42
4. Contoh Halaman Pengesahan .....	43
5. Contoh Halaman Pedoman Penggunaan .....	45
6. Contoh Daftar Isi .....	46
7. Daftar Notasi .....	47
8. Daftar Singkatan dan Lambang .....	48
9. Contoh Daftar Tabel .....	49
10. Contoh Daftar Gambar .....	50
11. Contoh Daftar Lampiran .....	51
12. Contoh Ringkasan .....	52
13. Contoh <i>Summary</i> .....	53
14. Contoh Pengacuan Pustaka .....	54
15. Contoh Daftar Pustaka .....	55
16. Contoh Gambar .....	57
17. Contoh Penulisan Tabel .....	58
18. Contoh Lembar Penilaian Praktek Kerja Lapangan .....	59
19. Contoh Jurnal Kegiatan Harian .....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib pada kurikulum FMIPA dan sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Program studi S1 Statistika FMIPA UNIMUS. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan dengan cara melakukan magang kerja di laboratorium, lembaga, instansi, perusahaan atau tempat lain yang sesuai dengan bidang ilmunya untuk mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan umumnya mempunyai bobot 3 (tiga) SKS dan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan.

Tujuan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan sendiri antara lain untuk mengetahui lebih jauh tentang perusahaan dan sistem kerja dalam perusahaan, mempelajari pengembangan pengetahuan praktis, mempelajari aplikasi dan relevansinya dengan bahan kuliah dalam praktek, mendapatkan umpan balik perkembangan teknologi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Berdasarkan Peraturan Rektor UNIMUS Nomor 01 tahun 2013, seorang mahasiswa dapat melakukan/mengajukan usulan Praktek Kerja Lapangan dengan ketentuan telah mengumpulkan minimal 100 SKS dengan IPK  $\geq 2,00$  atau 90 SKS dengan IPK  $\geq 2,75$ .

Penyusunan proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan merupakan bagian penting dari rangkaian pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan. Penulisan proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan bermanfaat sebagai latihan bagi mahasiswa dalam menulis skripsi yang akan dilakukannya kelak. Untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan serta agar adanya keseragaman dalam penyusunan, maka perlu disusun panduan penulisannya.

Panduan penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan ini disesuaikan dengan format penulisan di Lembaga Penelitian UNIMUS. Tata cara penulisan atau

penyusunan proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan diuraikan dalam buku Pedoman Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan. Ketentuan mengenai cara penulisan proposal dan laporannya dijelaskan dalam bab II dan III, sedangkan format pengetikan diuraikan dalam bab IV "Petunjuk Pengetikan". Ketentuan dalam pedoman pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, **harus diikuti mahasiswa dalam penyusunan proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangannya.**

Pedoman pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini berusaha mencakup semua segi yang berkaitan dengan penulisan proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan. Meskipun demikian, jika dinilai masih ada kekurangan atau kelemahan, saran-saran dan perbaikan sangat diperlukan dan mohon untuk disampaikan kepada Tim Praktek Kerja Lapangan Statistika UNIMUS.

## **BAB II**

### **PANDUAN PENULISAN PROPOSAL**

#### **2.1 Bagian Awal**

Proposal Praktek Kerja Lapangan yang berisi rencana Praktek Kerja Lapangan, berguna dalam memberikan arah dan panduan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan. Proposal Praktek Kerja Lapangan terdiri atas halaman sampul, halaman pengesahan dan isi. Proposal Praktek Kerja Lapangan ditulis di atas kertas A4 80 gram tidak bolak-balik.

##### **2.1.1 Halaman Sampul**

Warna halaman sampul adalah hijau tua. Halaman sampul depan memuat judul Praktek Kerja Lapangan, lambang Universitas Muhammadiyah Semarang, kata "PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN", nama dan nomor mahasiswa, nama lembaga, dan tahun penyelesaian Praktek Kerja Lapangan.

- a. Judul Praktek Kerja Lapangan dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah-masalah yang hendak diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul maksimum terdiri dari 20 kata.
- b. Lambang Universitas Muhammadiyah Semarang dengan ukuran 3,5 cm x 3,5 cm diletakkan simetris terhadap sisi kiri dan kanan sampul depan
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap dalam huruf besar. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa
- d. Lembaga adalah Program Studi S1 Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- e. Tahun penyelesaian Praktek Kerja Lapangan adalah tahun saat laporan Praktek Kerja Lapangan diserahkan.

### 2.1.2 Halaman Judul

Untuk penulisan judul Praktek Kerja Lapangan mengikuti aturan-aturan sebagai berikut :

- Jenis huruf (*font*) : *Times New Roman* (kapital)
- Ukuran huruf : ukuran 14, cetak tebal (*Bold*)
- Kata "PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN" : sama dengan judul
- Kata "oleh" : ukuran 12, cetak tebal
- Nama Mahasiswa : ukuran 14, cetak tebal
- NIM : ukuran 14, cetak tebal

*Selanjutnya,*

- Sampai dengan tahun penyelesaian : ukuran 14, cetak tebal
- Margin : Tepi atas dan kiri 4 cm  
Tepi bawah dan kanan 3 cm

### 2.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi identifikasi usul Praktek Kerja Lapangan. Halaman ini memuat kata "PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN", judul Praktek Kerja Lapangan, nama mahasiswa yang ditulis dengan huruf besar, nomor mahasiswa, pernyataan disetujui dan disahkan, tanggal persetujuan, tanda tangan dan nama pembimbing teknis dan dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan, ketua jurusan. Kata "proposal Praktek Kerja Lapangan", judul Praktek Kerja Lapangan, dan nama serta NIM dicetak dengan huruf kapital ditebalkan dengan ukuran 14. Selain itu ditulis dengan ukuran 12 dan cetak tebal. Itu semua ditulis dengan huruf *Times New Roman*.

## 2.2 Bagian Utama

Bagian utama proposal Praktek Kerja Lapangan memiliki sistematika tertentu seperti terdapat pada pembahasan berikut ini. Isi proposal Praktek Kerja Lapangan ditulis dengan menggunakan huruf *Times New Roman* berukuran 12

dengan spasi 1,5. Untuk sub judul dicetak tebal. Sistematika proposal Praktek Kerja Lapangan mengikuti aturan berikut :

### **2.2.1 Judul**

Judul Praktek Kerja Lapangan ditulis secara singkat dan jelas, sehingga menggambarkan Praktek Kerja Lapangan yang akan dilakukan. Judul ini harus sudah merupakan hasil persetujuan dengan dosen pembimbing. Jumlah kata dalam setiap judul maksimum 20 kata.

### **2.2.2 Pendahuluan**

Pendahuluan menguraikan urgensi dan latar belakang topik Praktek Kerja Lapangan yang akan dilakukan.

### **2.2.3 Perumusan masalah**

Perumusan masalah berisi masalah apa saja yang akan dihadapi dalam Praktek Kerja Lapangan. Rumusan masalah ditulis secara jelas dan bilamana perlu dalam bentuk kalimat tanya.

### **2.2.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud Praktek Kerja Lapangan adalah kalimat operasional dari rumusan masalah sedangkan tujuan Praktek Kerja Lapangan adalah *output* atau hasil yang hendak dicapai dari maksud Praktek Kerja Lapangan.

### **2.2.5 Kegunaan**

Bagian Kegunaan berisi uraian kegunaan Praktek Kerja Lapangan secara jelas dan singkat.

### **2.2.6 Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini diuraikan landasan teori yang menjadi dasar untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan.

### **2.2.7 Tempat Praktek Kerja Lapangan**

Bagian ini menjelaskan di mana Praktek Kerja Lapangan akan dilaksanakan. Diberikan pula penjelasan singkat tentang profil institusi/lembaga Praktek Kerja Lapangan.

### **2.2.8 Rencana Kegiatan Praktek Kerja Lapangan**

Rencana kegiatan Praktek Kerja Lapangan meliputi tahapan kegiatan yang akan dilakukan serta waktu pelaksanaannya. Dibuat dalam bentuk tabel.

## **2.3 Bagian Akhir**

### **2.3.1 Daftar Pustaka**

Daftar pustaka ditulis mengikuti aturan seperti pada contoh berikut ini :

Evans, L. C., 2002, *Partial Differential Equations*, American Mathematical Society, Rhode Island.

Pazy, A., 1983, *Semigroups of Linear Operators and Applications to Partial Differential Equations*, Springer-Verlag, New York Inc.

*2.4 Contoh Format Proposal Praktek Kerja Lapangan*

**PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**MANAJEMEN SUMBER DAYA MILITER**  
**DEPARTEMEN PERTAHANAN DAN KEAMANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**



Oleh

**BRILIAN ATHAFARIZ**  
**B2A010100**

**PROGRAM STUDI S1 STATISTIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**  
**2018**

**PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**MANAJEMEN SUMBER DAYA MILITER**  
**DEPARTEMEN PERTAHANAN DAN KEAMANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Oleh  
**BRILIAN ATHAFARIZ**  
**B2A010100**

**Diterima dan disetujui**  
**pada tanggal.....**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

\_\_\_\_\_  
**NIP/NIK.**

\_\_\_\_\_  
**NIP/NIK.**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi**

**Pembimbing Teknis**

\_\_\_\_\_  
**NIP/NIK.**

\_\_\_\_\_  
**NIP/NIK.**

## **A. JUDUL**

Judul Proposal Praktek Kerja Lapangan ini adalah "Manajemen Sumber Daya Militer di Departemen Pertahanan dan Keamanan Republik Indonesia".

## **B. PENDAHULUAN**

Penghematan dalam anggaran biaya personil dan peralatan militer dapat mengakibatkan penghematan anggaran negara sampai dengan jutaan dolar. Untuk itu diperlukan suatu manajemen atau pengelolaan personil dan peralatan militer sedemikian sehingga tidak terjadi pemborosan dalam anggaran atau penggunaan anggaran yang tidak perlu dalam militer. dst.....

## **C. PERUMUSAN MASALAH**

Masalah-masalah yang dihadapi berkaitan dengan manajemen personil dan peralatan militer adalah :

1. Bagaimana mengelola personil dan tugas-tugasnya ?
2. Bagaimana mengukur beban kerja dan menghitung berapa orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas kerja tersebut ?
3. Bagaimana mempelajari dan memperbaiki cara kerja yang telah dilakukan dan peralatan yang telah digunakan ?
4. Bagaimana merencanakan dan mengatur pembelian peralatan dan pelayanan ?
5. Bagaimana merencanakan dan melakukan kontrol kualitas dan program kontrol produksi ?

## **D. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Menganalisis cara mengelola pekerja dan tugas-tugasnya.
2. Mengukur beban kerja dan menghitung berapa orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

3. Mempelajari dan memperbaiki cara kerja yang telah dilakukan dan peralatan yang telah digunakan.
4. Merencanakan dan mengatur pembelian peralatan dan perbaikan.
5. Merencanakan dan melakukan kontrol kualitas dan program kontrol produksi.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah mendapatkan cara mengelola personil dan perlengkapan militer yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Cara mengelola pekerja dan tugas-tugasnya.
2. Ukuran beban kerja dan kalkulasi berapa orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.
3. Penjelasan dan perbaikan cara kerja yang telah dilakukan dan peralatan yang telah digunakan.
4. Rencana dan aturan pembelian peralatan dan perbaikan.
5. Rencana dan pelaksanaan kontrol kualitas dan program kontrol produksi

#### **E. KEGUNAAN**

Kegunaan yang dapat diperoleh atau dicapai dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah mahasiswa dapat mengetahui bagaimana matematika, khususnya riset operasional dan bidang matematika lain yang terkait dengannya, berperan dalam manajemen personil dan peralatan militer secara khusus dan pada bidang lain secara umum. dst .....

#### **F. TINJAUAN PUSTAKA**

##### **1. Bentuk Umum Model Pemrograman Linier**

Memaksimumkan / Meminimumkan  $z = c_1x_1 + c_2x_2 + \dots + c_nx_n$   
dengan batasan-batasan

$$\begin{aligned}
& a_{11}x_1 + a_{12}x_2 + \dots + a_{1n}x_n \{ \leq, =, \geq \} b_1 \\
& a_{21}x_1 + a_{22}x_2 + \dots + a_{2n}x_n \{ \leq, =, \geq \} b_2 \\
& \quad \cdot \\
& \quad \cdot \\
& \quad \cdot \\
& a_{m1}x_1 + a_{m2}x_2 + \dots + a_{mn}x_n \{ \leq, =, \geq \} b_m \\
& x_1, x_2, \dots, x_n \geq 0.
\end{aligned}$$

### Langkah-Langkah Perumusan Model Pemrograman Linier

1. Menentukan Variabel-Variabel Keputusan
2. Merumuskan Fungsi Tujuan
3. Merumuskan Batasan-Batasan

**Contoh.** Hi-Tech. Inc., sebuah perusahaan kecil manufaktur, memproduksi dua buah switch microwave, yaitu switch A dan switch B. Laba penjualan satu unit switch A adalah 20 \$, sedangkan untuk switch B adalah 30 \$. Berdasarkan suatu perjanjian, Hi-Tech harus memproduksi paling sedikit 25 unit switch A setiap minggu, dan berdasarkan permintaan, Hi-Tech dapat menjual semua produknya. Perusahaan menginginkan untuk memaksimalkan laba penjualan setiap minggu dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki perusahaan, yaitu :

waktu perakitan : tersedia 240 jam setiap minggunya

waktu pengujian : tersedia 140 jam setiap minggunya.

Satu unit switch A membutuhkan 4 jam perakitan dan 1 jam pengujian, sedangkan satu unit switch B membutuhkan 3 jam perakitan dan 2 jam pengujian.

1. Menentukan variabel-variabel keputusan

Menentukan jumlah switch A dan switch B yang harus diproduksi sedemikian sehingga laba setiap minggunya paling besar atau maksimum. Variabel-variabel keputusannya adalah :

$x_1$  : jumlah switch A yang diproduksi setiap minggu

$x_2$  : jumlah switch B yang diproduksi setiap minggu.

Adalah sesuatu yang mustahil perusahaan memproduksi sejumlah bilangan negatif switch A dan switch B. Jadi haruslah  $x_1 \geq 0, x_2 \geq 0$ .

## 2. Merumuskan fungsi tujuan

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba penjualan switch A dan switch B setiap minggu. Karena laba penjualan satu unit switch A adalah 20 \$ dan untuk switch B adalah 30 \$, maka laba penjualan  $x_1$  buah switch A dan  $x_2$  buah switch B setiap minggu adalah  $z = 20x_1 + 30x_2$ , sehingga fungsi tujuannya dapat dituliskan sebagai

$$\text{Memaksimalkan } z = 20x_1 + 30x_2.$$

## 3. Merumuskan batasan-batasan

- Waktu perakitan yang dibutuhkan untuk memproduksi  $x_1$  buah switch A dan  $x_2$  buah switch B setiap minggu adalah  $4x_1 + 3x_2$  karena satu unit switch A membutuhkan 4 jam perakitan dan satu unit switch B membutuhkan 3 jam perakitan. Selanjutnya, karena waktu perakitan yang tersedia setiap minggunya adalah 240 jam, maka diperoleh bahwa

$$4x_1 + 3x_2 \leq 240.$$

- Waktu pengujian yang dibutuhkan untuk memproduksi  $x_1$  buah switch A dan  $x_2$  buah switch B setiap minggu adalah  $x_1 + 2x_2$  karena satu unit switch A membutuhkan 1 jam pengujian dan satu unit switch B membutuhkan 2 jam pengujian. Selanjutnya, karena waktu pengujian yang tersedia setiap minggunya adalah 140 jam, maka diperoleh bahwa

$$x_1 + 2x_2 \leq 140.$$

- Hi-Tech harus memproduksi paling sedikit 25 unit switch A setiap minggu. Ini berarti  $x_1 \geq 25$ .

Akhirnya kita dapatkan model pemrograman linier untuk masalah seperti pada contoh, yaitu

Memaksimumkan  $z = 20x_1 + 30x_2$

dengan batasan-batasan

$$4x_1 + 3x_2 \leq 240$$

$$x_1 + 2x_2 \leq 140$$

$$x_1 \geq 25$$

$$x_1 \geq 0, x_2 \geq 0.$$

dst.....

## G. TEMPAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Praktek Kerja Lapangan akan dilaksanakan di Departemen Pertahanan dan Keamanan Republik Indonesiapa yang beralamat di Jalan Gagah Perwira no. 007 Jakartaub Pusat. Departemen Pertahanan dan Keamanan merupakan lembaga pemerintah yang dipimpin oleh seorang menteri yang bertanggung jawab kepada Presiden. Departemen Pertahanan Keamanan mengurus masalah-masalah yang berkaitan dengan pertahanan dan keamanan negara.

## H. RENCANA KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Tahapan-tahapan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Minggu ke-											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Pelaksanaan PKL	X	X	X	X	X							
2. Pembuatan Laporan PKL						X	X	X	X			
3. Seminar dan Ujian PKL												X

## **I. DAFTAR PUSTAKA**

Evans, L. C., (2002), *Partial Differential Equations*, American Mathematical Society, Rhode Island.

Lax, P. D., (2002), *Functional Analysis*, John Wiley & Sons Inc, New York.

Pazy, A., (1983), *Semigroups of Linear Operators and Applications to Partial Differential Equations*, Springer-Verlag, New York Inc.

## **BAB III**

### **PANDUAN PENULISAN LAPORAN**

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

#### **3.1 Bagian Awal**

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman sampul samping, halaman judul, halaman pengesahan, prakata (kata pengantar), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

##### **3.1.1 Halaman Sampul Depan**

Halaman sampul depan memuat judul laporan Praktek Kerja Lapangan, lambang Universitas Muhammadiyah Semarang, kata "LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN", nama dan nomor mahasiswa, nama lembaga, dan tahun penyelesaian Praktek Kerja Lapangan.

- a. Judul Praktek Kerja Lapangan dibuat singkat, jelas dan menunjukkan keterkaitan yang erat dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul maksimum terdiri dari 20 kata.
- b. Lambang Universitas Muhammadiyah Semarang dengan ukuran 3,5 cm x 3,5 cm diletakkan simetris terhadap sisi kiri dan kanan sampul depan.
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap dalam huruf besar. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- d. Lembaga adalah Program Studi S1 Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- e. Tahun penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapangan adalah tahun saat laporan Praktek Kerja Lapangan diserahkan.
- f. Judul Laporan Praktek Kerja Lapangan

Jenis huruf (*font*) : *Times New Roman (Capital / huruf besar)*

Ukuran huruf : ukuran 14, cetak tebal (*Bold*)

Kata "LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN" : sama dengan judul

Kalimat di bawah "LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN" jenis huruf sama, ukuran 12 cetak tebal

Kata "oleh" : ukuran 12, cetak tebal

Nama Mahasiswa : ukuran 14, cetak tebal

NIM : ukuran 14, cetak tebal

Selanjutnya sampai dengan tahun penyelesaian : ukuran 14, cetak tebal.

Contoh halaman sampul depan dapat dilihat dalam Lampiran 1.

### **3.1.2 Halaman Judul**

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, diketik di atas kertas putih dengan tambahan penjelasan maksud penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan di bawah nomor mahasiswa, yaitu "Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan Strata Satu Program Studi .... Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang". Cara penulisan mengiktui cara penulisan sampul depan, dan kata "untuk memenuhi dst..." dicetak tebal ukuran 14. Contoh halaman judul diberikan dalam Lampiran 2.

### **3.1.3 Halaman Pernyataan**

Halaman ini memuat pernyataan bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan yang dibuat merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan hasil karya orang lain serta siap menerima sanksi yang diberikan jika laporan Praktek Kerja Lapangan yang dibuat bukan merupakan hasil karya sendiri. Semua huruf pada halaman ini ditulis dengan ukuran 12 kecuali huruf-huruf pada judul ditulis dengan ukuran 14 dan dicetak tebal. Contoh halaman pernyataan diberikan dalam Lampiran 3.

### **3.1.4 Halaman Pengesahan**

Halaman ini memuat kata "LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN", judul laporan Praktek Kerja Lapangan, nama mahasiswa yang ditulis dengan huruf besar,

nomor mahasiswa, pernyataan disetujui dan disahkan, tanggal persetujuan, nama dan tanda tangan pembimbing teknis dan dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan serta mengetahui Ketua Program Studi S1 Statistika FMIPA UNIMUS. Kata “laporan Praktek Kerja Lapangan”, judul, dan nama serta NIM dicetak dengan huruf kapital ditebalkan dengan ukuran 14. Selain itu ditulis dengan ukuran 12 dan cetak tebal. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat dalam Lampiran 4.

### **3.1.5 Halaman Pedoman Penggunaan Laporan Praktek Kerja Lapangan**

Halaman pedoman penggunaan laporan Praktek Kerja Lapangan dicetak pada halaman baru dan diberi judul PEDOMAN PENGGUNAAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN. Halaman ini memuat pedoman penggunaan laporan Praktek Kerja Lapangan. Laporan Praktek Kerja Lapangan dalam bentuknya yang asli bukan merupakan hasil terbitan, oleh karena itu, peredarannya sangat terbatas. Isi, format, dan cara penulisan halaman pedoman penggunaan laporan Praktek Kerja Lapangan dapat dilihat pada Lampiran 5.

### **3.1.6 Kata Pengantar**

Kata Pengantar memuat maksud penulisan, ucapan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dalam penyelesaian Praktek Kerja Lapangan. Kata Pengantar harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan tidak dibenarkan menggunakan ungkapan-ungkapan dalam bahasa Jawa, Sunda, Batak, Betawi, ataupun penggunaan bahasa gaul. Langan/laras bahasa yang digunakan harus mencerminkan sifat ilmiah.

Cara menulis kata pengantar beraneka ragam, tetapi hendaknya menggunakan kalimat yang baku. Ucapan terima kasih agar dibuat tidak berlebihan dan dibatasi hanya untuk orang-orang yang memang secara nyata memberikan sumbangan dalam rangkaian pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (*scientifically related*)

### **3.1.7 Daftar Isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat suatu

judul bab atau sub bab. Daftar isi memuat nomor bab, nomor sub bab, judul bab, judul sub bab, dan nomor halaman tempat judul bab dan judul sub bab dimuat.

Nomor bab ditulis dengan angka romawi tanpa diakhiri dengan titik, sedangkan nomor sub bab ditulis dengan angka romawi dan angka arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka arab menunjukkan nomor urut sub bab dalam bab. Nomor dan judul sub pada sub bab, jika ada, tidak perlu dimuat dalam daftar isi.

Judul bab, judul sub bab dan sub pada sub bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. Judul bab dan judul sub bab tidak diakhiri dengan titik, sebab judul bukanlah kalimat. Contoh daftar isi dapat dilihat dalam Lampiran 6.

### **3.1.8 Daftar Singkatan, Notasi, dan Lambang**

Daftar singkatan, notasi, dan lambang memuat singkatan istilah, satuan, dan lambang variabel/besaran (ditulis di kolom pertama), nama variabel dan nama istilah lengkap ditulis di belakang lambang dan singkatannya (ditulis di kolom kedua), dan nomor halaman tempat singkatan lambang muncul untuk pertama kali (ditulis di kolom ketiga). Singkatan dan lambang pada kolom pertama diurut menurut abjad latin, huruf pertama kapital, kemudian disusul oleh huruf kecilnya, kemudian disusul dengan lambang yang ditulis dengan huruf Yunani yang juga diurut sesuai abjad Yunani. Nama variabel/besaran atau istilah-yang-disingkat pada kolom kedua ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Contoh daftar tabel diberikan dalam Lampiran 7 dan 8.

### **3.1.9 Daftar Tabel**

Daftar Tabel memuat urutan nomor tabel, judul atau nama tabel beserta dengan nomor halaman tempat tabel dimuat. Penulisan nomor tabel sama dengan penulisan nomor gambar, penulisan judul atau nama tabel juga sama dengan penulisan judul gambar. Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Suatu angka dengan angka di bawahnya atau angka di atasnya berjarak satu spasi. Tabel diletakkan pada halaman naskah sedemikian sehingga

garis batas tidak melampaui batas kertas yang boleh icetak dan tabel terletak simetrik (*centered*). Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Akan tetapi sebaiknya hanya tabel yang jika dilipat satu kali sudah mencapai ukuran halaman naskah saja yang dimasukkan dalam teks bagian utama. Tabel yang lebih besar diletakkan pada lampiran.

Untuk data sekunder yang berbentuk tabel dan berasal dari satu sumber dicantumkan nama penulis dan tahun nomor urut pustaka dalam daftar pustaka di belakang atau di bawah judul tabel. Tabel yang memuat data yang dikutip dari beberapa sumber, tiap kumpulan data dari satu sumber dicetak atas (*superscript*) dan *superscript* tersebut dijelaskan pada catatan kaki di bawah tabel. Sumber tersebut dapat pula dituliskan pada satu kolom khusus pada tabel; dalam hal ini tidak diperlukan *superscript*. Contoh daftar tabel diberikan dalam Lampiran 9.

### **3.1.10 Daftar Gambar**

Jika dalam laporan Praktek Kerja Lapangan memuat grafik, ilustrasi, foto, peta, diagram, bagan, dan denah, maka perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta dengan nomor halamannya. Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar/ilustrasi dimuat. Nomor gambar ditulis dengan dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama ditulis dengan angka romawi menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut terdapat, sedangkan angka kedua ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor urut gambar/ilustrasi dalam bab. Judul atau nama gambar/ilustrasi ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Baris-baris judul gambar dipisahkan dengan satu spasi.

Gambar yang dikutip dari sumber lain dijelaskan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun di daftar pustaka belakang di bawah judul. Gambar boleh berwarna. Khusus untuk foto/potret dapat ditempatkan pada kertas naskah dengan lem yang tidak mudah terlepas. Potret dianggap gambar, karena itu diberi nomor dan judul seperti halnya gambar. Potret dapat pula dipindai (di *scan*). Contoh daftar gambar diberikan dalam Lampiran 10.

### **3.1.11 Daftar Lampiran**

Daftar lampiran dibuat apabila skripsi dilengkapi dengan lampiran. Lampiran dapat terdiri atas beberapa buah. Lampiran dapat memuat keterangan tambahan, penurunan rumus, contoh perhitungan, program komputer, keluaran program, data mentah dan sebagainya, yang kalau dimasukkan ke dalam bagian utama skripsi akan mengganggu kelancaran pengutaraan skripsi. Daftar lampiran berisi judul lampiran beserta nomor halamannya. Semua lampiran diberi nomor urut dengan huruf Arab, berupa angka 1, 2, 3, ..... Lampiran didahului oleh satu halaman yang memuat kata LAMPIRAN di tengah halaman. Halaman ini tidak diberi nomor. Cara penulisan judul lampiran dan judul sub lampiran sama seperti penulisan judul bab dan sub bab dalam daftar isi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 11.

### **3.1.12 Ringkasan dan *Summary***

Ringkasan dan *Summary* berupa uraian singkat tetapi lengkap yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan Praktek Kerja Lapangan. Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia sedangkan *Summary* ditulis dalam bahasa Inggris. Ringkasan dan *Summary* tidak melebihi 500 kata dan dilengkapi dengan kata kunci dan *keywords*. Ringkasan dan *Summary* ditulis dalam lembar halaman yang berbeda. Di dalam Ringkasan tidak boleh ada referensi. Contoh Ringkasan dan *Summary* diberikan dalam Lampiran 12 dan 13.

## **3.2 Bagian Utama**

Bagian utama laporan Praktek Kerja Lapangan memuat lima bab : Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka yang antara lain berisi Landasan Teori dan Hipotesis (apabila diperlukan), Bab 3 Profil Tempat Praktek Kerja Lapangan, Bab 4 Pelaksanaan dan Pembahasan, serta Bab 5 Kesimpulan dan Saran.

### **3.2.1 Pendahuluan**

Bab 1 Pendahuluan harus memuat hal-hal berikut:

1. Latar belakang

2. Perumusan masalah
3. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan
5. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan
6. Tempat Praktek Kerja Lapangan
7. Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Latar belakang berisi alasan mengapa topik yang berkaitan dengan Praktek Kerja Lapangan yang akan dilakukan itu dipandang menarik, penting, atau perlu. Perumusan masalah (*statement of the problem*) berisi masalah yang hendak dihadapi dalam Praktek Kerja Lapangan. Masalah yang hendak dihadapi atau diselesaikan dinyatakan dengan jelas, tegas dan terinci. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan menjelaskan secara khusus hal-hal yang akan dilakukan dalam Praktek Kerja Lapangan dan apa saja ingin dicapai dari Praktek Kerja Lapangan tersebut, sedangkan kegunaan Praktek Kerja Lapangan menguraikan manfaat Praktek Kerja Lapangan bagi ilmu pengetahuan ataupun pembangunan negara.

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan berisi penjelasan tentang kapan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan. Judul bab, yaitu Pendahuluan ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, dicetak sejajar dengan Bab I tanpa titik di belakang huruf terakhir dan diletakkan secara simetrik (*centered*) pada halaman.

### **3.2.2 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisi tentang : Landasan teori dan hipotesis (apabila diperlukan).

### **3.2.3 Profil Tempat Praktek Kerja Lapangan**

Profil Tempat Praktek Kerja Lapangan berisi profil lembaga/institusi/perusahaan tempat Praktek Kerja Lapangan yang meliputi nama, alamat, dan deskripsi singkat lembaga/insitusi/perusahaan tersebut serta

*contact person* yang bisa dihubungi terkait pelaksanaan atau perijinan Praktek Kerja Lapangan.

### **.Pelaksanaan dan Pembahasan**

Bab ini memuat semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembahasan Praktek Kerja Lapangan di tempat Praktek Kerja Lapangan serta deskripsi pekerjaan yang dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapangan, bagaimana pekerjaan tersebut dilakukan, dan sebagainya.

1. Log book kegiatan Praktek Kerja Lapangan;
2. Metode Praktek Kerja Lapangan;
3. Hasil dan Pembahasan.

#### **3.2.4 Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan. Saran yang dapat diberikan misalnya berupa saran untuk pengembangan pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan mahasiswa di tempat Praktek Kerja Lapangan, atau bisa juga solusi masalah yang terkait dengan pekerjaan Praktek Kerja Lapangan yang dihadapi oleh tempat Praktek Kerja Lapangan.

### **3.3 Bagian Akhir**

#### **3.3.1 Daftar Pustaka**

Pustaka dalam laporan kerja paraktik ini adalah semua rujukan dari suatu pustaka yang dikutip dalam teks laporan Praktek Kerja Lapangan. Ada berbagai cara penulisan rujukan pustaka, namun dalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini, penulisan semua rujukan yang berasal dari suatu pustaka (buku, majalah ilmiah, jurnal, buletin, prosiding ataupun situs web/*website*) yang dituliskan dalam teks laporan Praktek Kerja Lapangan hanya nama pengarang/penulisnya dan tahun penerbitannya saja, dan yang harus dituliskan adalah nama akhir/nama keluarga/nama marga sesuai dengan cara penulisan oleh pengarang/penulisnya itu sendiri, lengkap dengan tahun penerbitannya, tanpa menuliskan nama penerbitnya.

Skripsi, tesis, disertasi, atau laporan Praktek Kerja Lapangan dapat dijadikan daftar pustaka sebab, meskipun tidak diterbitkan, pada umumnya dapat ditemukan di perpustakaan. Sumber-sumber yang tidak diterbitkan tidak dimuat dalam daftar pustaka, dapat dicantumkan pada catatan kaki (*foot-note*) pada halaman bersangkutan. Namun sangat dianjurkan untuk menghindari catatan kaki dan sedapat mungkin diusahakan agar hal tersebut diuraikan/diungkapkan menyatu dalam teks skripsi. Buku ajar (*textbook*) yang dimuat dalam daftar pustaka supaya diusahakan pustaka yang paling mutakhir.

Penulisan pengarang/penulis yang lazim maksimal adalah dua orang penulis, sedangkan jika lebih dari itu, nama penulis yang ditulis adalah penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et all.* (yang artinya dan kawan-kawan). Jika ada penulisan rujukan dengan dkk. atau *et all.*, maka nantinya dalam Daftar Pustaka nama-nama penulis/pengarang yang sebenarnya terdiri dari lebih dari dua penulis, maka seluruh penulis harus ditulis dengan lengkap. Cara penulisan rujukan yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

Pernyataan tentang pentingnya memahami .....(Sumbi, 2004). Hal senada tentang pentingnya memahami.....juga disampaikan oleh pakar bahasa seperti Tarub dan Tingkir (2006)

Untuk penulis lebih dari dua orang, yang ditulis adalah nama penulis pertama, diikuti dengan dkk. atau *et all.*, kemudian tahun publikasinya. Sebagai contoh

Kramer *et all.* (2005) menyatakan bahwa fosil gigi hominid.....

Semua pustaka yang dirujuk dan dikutip dalam skripsi, harus dituliskan dalam Daftar Pustaka dengan lengkap dan benar cara penulisannya.

Daftar pustaka bukanlah bab tersendiri. Oleh karena itu tidak perlu diberi nomor bab. Daftar pustaka ditulis pada halaman baru dan judul DAFTAR PUSTAKA dicetak dengan huruf kapital tanpa titik di belakang huruf terakhir. Daftar pustaka disusun berurutan secara abjad menurut nama keluarga penulis pertama, tidak perlu nomor urut. Baris-baris dari setiap pustaka dicetak dengan jarak satu spasi, sedangkan baris pertama dari pustaka berikutnya dicetak satu setengah spasi di bawah garis terakhir pustaka yang mendahuluinya. Huruf pertama dari baris pertama dari setiap pustaka merupakan huruf awal penulis pertama. Baris kedua yang merupakan kelanjutan pustaka dari baris pertama, huruf awalnya dimulai lima ronggak (ruang antara dua huruf) dari huruf pertama dari baris pertama. (lihat contoh)

Untuk penulisan nama Indonesia yang tidak mengandung nama keluarga ditulis seperti dikehendaki yang mempunyai nama tersebut, seperti yang ditulisnya sendiri pada waktu menulis naskah atau bukunya. Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan dalam menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan. Semua pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus benar-benar dirujuk atau terkutip dalam penulisan teks laporan Praktek Kerja Lapangan. Daftar pustaka dapat terdiri dari makalah, buku, proisiding yang diterbitkan dan yang lazim ditemukan di perpustakaan seperti buku, jurnal, buletin, prosiding ataupun situs web.

Penulisan daftar pustaka untuk pustaka yang berbentuk makalah di majalah ilmiah, jurnal, buletin, atau prosiding mengikuti aturan berikut:

1. Jika terdiri atas penulis tunggal, maka yang ditulis dalam Daftar Pustaka adalah nama keluarga penulis, yang ditulis di depan, diakhiri dengan koma, kemudian disusul dengan inisial/singkatan nama kecilnya atau jika tanpa nama pertama/nama kecil, maka diakhiri dengan sebuah titik, kemudian tahun publikasi yang ditulis dalam kurung lalau diikuti titik ganda, disusul makalah yang dituliskan dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul yang ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah koma, kemudian nama jurnal

yang ditulis dengan huruf miring/*italic* dan halaman publikasinya; sebagai contoh:

Cotton, F.A., 2006, Kinetics of Gasification, *Journal of American Chemical Society*, **4**, 38 – 43.

2. Jika penulis terdiri atas dua penulis, untuk penulis pertama ditulis seperti pada butir 1 kemudian diikuti kata dan, disusul nama keluarga penulis kedua disusul dengan inisial nama kecilnya, kemudian tahun publikasi yang ditulis dalam kurung lalu diikuti titik dua, disusul judul makalah yang dituliskan dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul yang ditulis dengan capital dan diakhiri dengan sebuah koma, kemudian nama jurnal yang ditulis dengan huruf miring/*italic* dan halaman publikasinya; sebagai contoh:

Tarub, J. dan Tingkir, D., 1999, Dampak Penebangan Hutan dan Erosi, *Majalah Kehutanan*, **7**, 12 – 22.

3. Jika rujukan ter kutip dalam teks skripsi terdiri lebih dari dua orang, maka dalam daftar pustaka semua pengarang harus dituliskan, diawali dengan nama keluarga dari penulis pertama seperti pada butir 1, lalu penulis berikutnya seperti pada butir 2. Sebagai contoh:

Kramer, A., Djubianto, T., Azis, F., Bogard, J.S., Weeks, R.A., Durband, A.C., dan Agus., 2005, The First Hominid Fossil Recovered from West Java, Indonesia, *Journal of Human Evolution*, **48**, 661 -667.

Beberapa hal yang harus diperhatikan juga dalam penulisan daftar pustaka :

- a. Nama majalah atau jurnal ditulis dengan huruf miring (*italic*) dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf

- capital dan disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional dan diakhiri dengan sebuah koma, disusul oleh
- b. nomor jilid atau volume dicetak tebal, diakhiri dengan sebuah koma, disusul oleh
  - c. halaman awal disusul oleh garis datar dan diikuti oleh halaman akhir makalah.

Cara penulisan pustaka yang berupa bab atau artikel yang dimuat dalam sebuah buku dapat dilihat dalam lampiran. Perbedaan yang jelas adalah ditulisnya judul buku dengan huruf miring dan dicantumkan nama penerbit dan kota penerbit buku.

Artikel yang diambil/dikutip/ di-*download* dari situs web dituliskan secara terpisah dari daftar pustaka yang dirujuk dari makalah/tulisan yang berasal dari jurnal/bulletin/majalah ilmiah/buku/prosding, ditulis setelah urutan terakhir dari daftar pustaka, lengkap dengan tanggal *download* dengan judulnya. Selengkapny Daftar Pustaka disusun seperti contoh dalam Lampiran 15.

### **3.3.2 Lampiran**

Lampiran dapat dipakai untuk menjelaskan data atau keterangan lain yang sifatnya terlalu rinci atau terlalu banyak untuk dimuat dalam bagian utama laporan Praktek Kerja Lapangan.

## **BAB IV**

### **PETUNJUK PENGETIKAN**

Tata cara pengetikan meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, pembuatan daftar tabel dan gambar, bahasa, dan tata cara pengacuan nama penulis.

#### **4.1 Bahan dan Ukuran**

##### **4.1.1 Bahan**

Laporan Praktek Kerja Lapangan dibuat dengan kertas HVS 80 gr, tidak boleh diketik bolak balik, dan dijilid rapi dengan sampul berwarna biru tua dan dijilid *softcover*. Naskah laporan Praktek Kerja Lapangan asli dicetak 4 (empat) eksemplar (1 untuk pembimbing teknis/instansi, 1 untuk dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan, 1 untuk mahasiswa dan 1 untuk prodi masing-masing).

##### **4.1.2 Ukuran**

Laporan Praktek Kerja Lapangan dicetak atau diperbanyak dengan kertas berukuran A4 (21cm x 30cm).

#### **4.2 Pengetikan**

- a. Naskah laporan diketik dengan komputer dalam huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12 dan dicetak dengan tinta warna hitam.
- b. Huruf miring atau huruf khusus lain dapat dipakai untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing/daerah.
- c. Khusus pada pencetakan gambar-gambar berwarna, pada naskah asli dapat dicetak berwarna.
- d. Tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

### **4.3 Jarak Baris**

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali untuk Ringkasan, *Summary*, kutipan langsung, catatan kaki, judul diagram, judul tabel, judul gambar, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan.

### **4.4 Batas Tepi**

Penulisan menggunakan rata kiri-kanan dengan batas-batas pengetikan,

- a. Tepi atas dan tepi kiri : 4 cm.
- b. Tepi bawah dan tepi kanan : 3 cm.

### **4.5 Pengisian Ruangan**

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal yang khusus.

### **4.6 Alinea Baru**

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas kiri ketikan.

### **4.7 Permulaan Kalimat**

Bilangan, lambang, atau rumus yang mengawali suatu kalimat harus dieja, misalnya : Sepuluh ekor tikus (mengikuti kaidah EYD). Tidak memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf jangan diletakkan pada halaman baru berikutnya, tinggalkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman.

Huruf pertama sesudah tanda baca koma (,), titik-koma (;), titik ganda (:), dan titik (.) dicetak dengan menyisihkan suatu ronggak (ruangan antara dua huruf)

di belakang tanda baca tersebut. Bab baru harus dimulai dengan nomor halaman baru.

Dalam laporan Praktek Kerja Lapangan sangat tidak dianjurkan menggunakan catatan kaki (*footnote*), namun jika hal tersebut sangat terpaksa untuk dilakukan, maka cara pencatatan kaki dapat dibaca pada uraian selanjutnya.

#### **4.8 Pemakaian Bahasa Indonesia Baku**

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah laporan Praktek Kerja Lapangan harus bahasa Indonesia dengan kesempurnaan yang tinggi dengan menaati tata bahasa resmi. Kalimat harus utuh dan lengkap. Penggunaan tanda baca secukupnya dan seperlunya. Agar dapat dibedakan anak kalimat dari induk kalimatnya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.

Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak digunakan, kecuali dalam kalimat kutipan. Susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.

Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.

Gunakan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia dan kamus-kamus bidang khusus seperti Kamus MIPA, Kamus Statistika, Kamus Asuransi dll.

#### **4.9 Judul, Sub Judul, Sub Sub Judul, dan lain-lain**

Kata "bab" ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diikuti oleh nomor bab yang ditulis dengan angka Romawi tanpa diakhiri titik dan diletakkan simetrik (*centered*), misalnya Bab I dalam batas kertas yang boleh dicetak. Bab baru ditulis pada halaman baru.

Judul anak bab dicetak tiga spasi di bawah garis terakhir judul bab atau baris terakhir dari sub bab yang mendahuluinya. Judul sub bab dicetak tebal dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari tiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. Nomor sub bab dicetak tebal pada batas tepi kiri. Judul sub bab tidak diakhiri titik.

- a. Judul harus ditulis seluruhnya dengan huruf besar, diketik tebal dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub judul diketik seperti alinea baru, semua kata diawali dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diketik tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan diketik tebal, hanya kata pertama diawali huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

#### **4.10 Rincian ke Bawah**

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, dapat digunakan urutan dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda hubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

#### **4.11 Letak Simetris**

Gambar, persamaan dan judul diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

#### **4.12 Bilangan dan Satuan**

- a. Bilangan harus diketik dengan angka, misalnya 10 g bahan, kecuali pada permulaan kalimat, angka harus dieja : Sepuluh gram bahan...
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya massa telur 50,5 g.

- c. Satuan yang dipakai sedapat-dapatnya satuan S1 dan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

#### **4.13 Penomoran**

##### **4.13.1 Halaman**

- a. Bagian awal laporan Praktek Kerja Lapangan, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, I, ii, ....., x, xi, ....
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (**Bab I**) sampai ke halaman terakhir termasuk lampiran diberi nomor dengan memakai angka Arab 1, 2, 3, .....
- c. Nomor halaman ditempatkan 1.5 cm di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu, maka nomor halamannya ditulis ditengan bawah 1,5 cm dari tepi bawah.

##### **4.13.2 Tabel dan gambar**

Tabel atau gambar diberi nomor urut dengan angka standar (Arab)

##### **4.13.3 Persamaan**

Nomor urut persamaan atau rumus MIPA, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka standar (arab) didalam tanda kurung ( ) dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

#### **4.14 Tabel dan gambar**

##### **4.14.1 Tabel**

- a. Judul tabel ditempatkan di atas tabel, ditulis dari sebelah kiri dan tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan ditulis kata (lanjutan) tanpa judul.

- c. Kalau tabel dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri.
- d. Tabel diketik dari sebelah kiri.
- e. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

#### **4.14.2 Gambar**

- a. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan) dan pencetakannya diatur simetri (*centered*).
- b. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, ditulis dari sebelah kiri dan tanpa diakhiri titik.
- c. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- d. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri.
- e. Skala dan satuan pada grafik harus dibuat sejelas mungkin.

#### **4.15 Bahasa**

##### **4.15.1 Bahasa yang dipakai**

Laporan Praktek Kerja Lapangan ditulis dalam bahasa indonesia yang baku, sesuai dengan ketentuan ejaan yang disempurnakan.

##### **4.15.2 Bentuk kalimat**

Kalimat ditulis sedapat mungkin tanpa menggunakan kata ganti orang.

##### **4.15.3 Istilah**

- a. Sedapat mungkin digunakan istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus dipakai istilah asing harus dijelaskan dengan tanda khusus secara konsisten

##### **4.15.4 Hal-hal yang perlu diperhatikan**

- a. Kata hubung, misalnya sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai di awal suatu kalimat.
- b. Kata "di mana" dan "dari" sebagai terjemahan dari "where" dan "of" sering kurang tepat pemakaiannya dalam bahasa Indonesia.
- c. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- d. Pemenggalan kata supaya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

#### **4.16 Penulisan Nama**

##### **4.16.1 Nama penulis yang diacu dalam uraian**

Pengacuan nama penulis menggunakan nama utama atau nama keluarga. Dalam hal penulis lebih dari dua orang hanya disebut nama penulis pertama diikuti dkk atau *et all*.

**Contoh :**

- a. Menurut Prayoto (1978).....
- b. Integral kontinue tumpat (Soeparno dan Lee, 1986) menghasilkan ...
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Setiadji dkk 1976)...

**Catatan :**

Penulis pada contoh (c) sebenarnya berjumlah 4 orang, yaitu Setiadji AH.B., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

##### **4.16.2 Nama Penulis dalam Daftar Pustaka**

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al saja.

**Contoh :**

Meisel, S.C, McCullough, J.P, Leckhaler, C.H, Weisz, P.B tidak boleh hanya Meisel, S.C dkk atau Meisel, S.C et al.

#### 4.16.3 Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 nama atau lebih, cara penulisannya menggunakan nama keluarga atau nama utama diikuti dengan koma dan singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti titik.

**Contoh :**

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis : Alisyahbana, S.T.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis : Othmer, D.F.
- c. Kirbani Sri Brotopuspito ditulis : Kirbani, S.B.

#### 4.16.4 Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama utama atau nama keluarga yang diikuti dengan singkatan :

**Contoh :**

- a. Mawardi A.I ditulis : Mawardi A.I.
- b. William D. Ross jr ditulis : Ross Jr, W.D.

#### 4.16.5 Nama dengan garis penghubung

Nama yang lebih dari dua kata tetapi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dirangkai dengan garis penghubung.

**Contoh :**

Anwar-Dhani, El-Bedewi

#### 4.16.6 Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama kecuali dalam ucapan terimakasih.

#### 4.17 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam skripsi dan disusun sebagai berikut :

1. Ke bawah menurut abjad nama utama atau nama keluarga penulis pertama.

2. Ke kanan :

- a. Buku : penulis, tahun ,judul buku, jilid, terbitan ke, halaman, nama penerbit dan kota.
- b. Majalah : penulis, tahun, judul tulisan, nama majalah (dengan singkatan resminya), jilid dan halaman.

Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan dijelaskan di bawah ini:

**1. Cetak Miring (*Italic*)**

Ukuran huruf yang dipakai untuk cetak miring harus sama ukurannya dengan huruf untuk naskah. Cetak miring digunakan untuk judul buku dan nama majalah ilmiah. Lihat contoh-contoh pada daftar pustaka pada lampiran. Pada umumnya cetak miring digunakan pada kata atau istilah untuk memberikan penekanan khusus atau menarik perhatian dan pada istilah atau kata selain bahasa Indonesia baku.

**2. Penulisan Rumus dan Perhitungan Numerik**

Sebuah rumus dapat diletakkan simetrik (*centered*) dalam batas kertas yang boleh dicetak. Rumus yang panjang ditulis dalam dua baris atau lebih. Pemotongan rumus panjang dilakukan pada tanda operasi aritmatika, yaitu tanda tambah, kurang, kali atau bagi. Setiap tanda operasi aritmatika harus didahului dan diikuti oleh sedikitnya satu ronggak (ruang antara dua kata). Gunakan tanda kurung dalam pasangan-pasangan secukupnya untuk menunjukkan hierarki operasi aritmatika dengan jelas. Hierarki tanda kurung dalam buku pedoman ini ditentukan sebagai berikut:

{ { ( ) } }

Setiap rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh dua titik. Angka

pertama, yang berupa angka Romawi menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab.

### **3. Kutipan**

Pengutipan rumus, kalimat, paragraf, atau inti pengertian yang dikutip dari salah satu makalah atau buku dalam teks ada yang menggunakan cara dengan menuliskan angka urut pertama kali dirujuk dalam teks laporan Praktek Kerja Lapangan yang ditulis di antara dua kurung kotak [ ], yang nantinya makalah/buku yang telah dikutip tersebut dalam daftar pustaka dituliskan sesuai dengan nomor urutnya. Namun demikian, dalam pedoman ini pengutipan harus menuliskan nama pengarangnya, dengan menuliskan langsung nama penulis/pengarang yaitu nama penulis pertama diikuti tahun penerbitan, tidak berdasarkan urutan pengutipan seperti yang diuraikan sebelumnya. Nomor halaman atau nomor bab dalam buku pustaka, jika belum tercantum dalam daftar pustaka, sebaiknya disertakan dan dituliskan di belakang tanda kurung nomor urut.

### **4. Riwayat Hidup**

Riwayat Hidup dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat tanggal dan tempat lahir, riwayat pendidikan, publikasi, kegiatan ilmiah, kegiatan kemahasiswaan dan lain-lain yang dianggap perlu. Riwayat hidup maksimal dapat dimuat dua halaman saja. Riwayat hidup diletakkan sebagai halaman terakhir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Semoga Pedoman Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini dapat membantu mahasiswa di dalam penyusunan proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan sehingga proposal dan laporan Praktek Kerja Lapangan yang dibuatnya memiliki kualitas yang baik. Saran dan kritikan untuk penyempurnaan panduan ini selalu dan sangat diharapkan.

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Contoh Halaman dan Bahan Sampul Depan

### **PEMODELAN ALIRAN FLUIDA DIMENSI DUA YANG MELALUI SILINDER BERPENAMPANG AIRFOIL DARI PENJUMLAHAN DUA LINGKARAN**



### **LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Oleh

**BRILIAN ATHAFARIZ  
B2A010100**

**PROGRAM STUDI S1 STATISTIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
2018**

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul

**PEMODELAN ALIRAN FLUIDA DIMENSI DUA YANG MELALUI  
SILINDER BERPENAMPANG AIRFOIL DARI  
PENJUMLAHAN DUA LINGKARAN**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Oleh

**BRILIAN ATHAFARIZ  
B2A010100**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Melaksanakan Praktek  
Kerja Lapangan Strata Satu Program Studi .... Faklutas Matematika  
dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang**

**PROGRAM STUDI S1 STATISTIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
2018**

**Lampiran 3. Contoh Halaman Pernyataan**

**PERNYATAAN**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Brilian Athafariz

NIM : B2A010100

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan kerja Praktek saya yang berjudul

**PEMODELAN ALIRAN FLUIDA DIMENSI DUA YANG MELALUI  
SILINDER BERPENAMPANG AIRFOIL DARI  
PENJUMLAHAN DUA LINGKARAN**

adalah hasil karya sendiri dan bukan jiplakan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan saya merupakan hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi apapun yang diberikan.

Semarang, 12 Oktober 2018

Brilian Athafariz

**Lampiran 4.** Contoh Halaman Pengesahan

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**PEMODELAN ALIRAN FLUIDA DIMENSI DUA YANG MELALUI**  
**SILINDER BERPENAMPANG AIRFOIL DARI**  
**PENJUMLAHAN DUA LINGKARAN**

Oleh  
**BRILIAN ATHAFARIZ**  
**B2A010100**

Disetujui dan disahkan  
pada tanggal.....

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

\_\_\_\_\_  
**NIP/NIK.**

\_\_\_\_\_  
**NIP/NIK.**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi**

**Pembimbing Teknis**

\_\_\_\_\_  
**NIP/NIK.**

\_\_\_\_\_  
**NIP/NIK.**

## **Lampiran 5. Contoh Halaman Pedoman Penggunaan**

### **PEDOMAN PENGGUNAAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Laporan Praktek Kerja Lapangan yang tidak dipublikasikan, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah yang menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh laporan Praktek Kerja Lapangan haruslah seizin Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Semarang.

## Lampiran 6. Contoh Daftar Isi

### DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR NOTASI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
RINGKASAN.....	xi
SUMMARY .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
1.4 Kegunaan.....	5
1.5 Tempat Praktek Kerja Lapangan.....	5
1.6 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Asuransi Jiwa Berjangka .....	6
2.2 Fungsi Kelangsungan Hidup ( <i>Survival Function</i> ) .....	7
2.3 Waktu Hingga Meninggal Untuk Orang yang Berusia $x$ .....	7
2.4 Tingkat Kematian Sesaat ( <i>Force of mortality</i> ) .....	9
2.5 Hasil investasi.....	13
2.6 Fungsi Nilai Sekarang Aktuaria pada Asuransi Berjangka $n$ Tahun..	14
2.6.1 Model Asuransi Kontinu .....	14

2.6.2 Model Asuransi Diskrit .....	17
2.7 Premi Netto Tunggal .....	19
2.8 Proses Stokastik .....	20
2.8.1 Definisi Proses Stokastik.....	20
2.8.2 Gerak Brown .....	20
2.9 Simulasi Monte Carlo .....	24
<b>BAB III. PROFIL PRAKTEK KERJA LAPANGAN</b>	
<b>BAB IV. PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Log Book .....	26
4.2. Metode PKL.....	27
4.3. Hasil dan Pembahasan.....	28
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## Lampiran 7. Daftar Notasi

### DAFTAR NOTASI

$APV$  : *Actuarial Present Value*

$S(x)$  : (Fungsi Kelangsungan Hidup) atau peluang bahwa suatu kelahiran akan mencapai (tetap hidup) hingga usia  $x$

$T(x)$  : (*Future lifetime*) sisa hidup atau sisa umur yang masih akan dijalani oleh orang yang saat ini masih hidup pada usia  $x$

${}_tP_x$  : Peluang bahwa ( $x$ ) akan tetap hidup mencapai usia  $x + t$ .

${}_tq_x$  : Peluang bahwa ( $x$ ) akan meninggal dalam  $t$  tahun ke depan

$l_x$  : Banyaknya orang yang berusia  $x$

$l_{x+t}$  : Banyaknya orang yang akan mencapai usia  $x + t$

$\mu(x)$  : Peluang bersyarat kematian seseorang tepat sesaat setelah mencapai usia  $x$  tahun

$K(x)$  : Jumlah tahun lengkap yang telah dilalui seseorang sebelum meninggal

$\bar{A}_{x:\overline{n}|}^1$  *Actuarial Present Value* untuk asuransi berjangka  $n$ -tahun

$P$  : Premi

## Lampiran 8. Daftar Singkatan dan Lambang

### DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

#### SINGKATAN

Halaman

N.M.R.	Nuclear Magnetic Resonance	1
HPLC	High Performance Liquid Chromatography	10

#### LAMBANG

A	Konstanta pada hubungan tegangan	17
$a_1$	kecepatan	24
$a_{ij}$	fungsi reaksi variabel dalam koefisien persamaan diferensial	20
b	persamaan dasar perambatan gelombang	40
c	gaya badan spesifik	33
$\Delta$	variabel internal pertama	29
$\Gamma$	variabel internal kedua	37
$\alpha$	koefisien viskositas	8
$\beta$	koefisien viskositas internal	16
$\delta$	koefisien viskositas internal pertama	16

**Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel**

**DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Harga Variabel pada Beberapa Titik Pembebanan .....	5
2.	Perkiraan Kesalahan pada Beberapa Titik Pembebanan .....	10

**Lampiran 10.** Contoh Daftar Gambar

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Diagram Tegangan-Regangan .....	8
2.	Aparatus Tumbukan .....	17
3.	Kurva Tegangan-ReganganTumbukan Pertama .....	18

**Lampiran 11.** Contoh Daftar Lampiran

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
1.	Persamaan Karakteristik .....	34
2.	Analisa Perambatan Gelombang .....	39

## Lampiran 12. Contoh Ringkasan

### RINGKASAN

Tulisan ini mengkaji mengenai metode untuk perhitungan premi yang berdasarkan hukum Islam. Perbedaan antara metode konvensional dan prinsip syariah yaitu mengenai tingkat bunga. Metode ini menggunakan model stokastik sebagai dasarnya dan memakai persamaan differensial stokastik. Lebih mudah memakai pendekatan numerik daripada analitik. Sebagai contoh kasus, metode ini digunakan untuk menghitung premi pada asuransi jiwa berjangka 5 tahun dengan menggunakan simulasi Monte Carlo. Simulasi Monte Carlo digunakan untuk memecahkan masalah tertentu pada kasus statistik yang tidak dapat ditelusuri secara analitik.

Simulasi Monte Carlo dimulai dengan membangkitkan 2500 peubah acak yang berdistribusi normal standar. Dengan menggunakan model hasil investasi diperoleh barisan hasil investasi  $(r_1, r_2, \dots, r_n)$ , selanjutnya dapat dihitung faktor diskonto  $v_t$  dengan besar santunan  $b_t$  maka diperoleh nilai sekarang aktuarial (*Actuarial Present Value*). Langkah terakhir, akan dihitung premi tunggal netto untuk asuransi jiwa berjangka 5 tahun pada asuransi syariah.

Kata kunci : Prinsip syariah, Model Stokastik, Persamaan Differential Stokastik, Simulasi *Monte Carlo*.

### Lampiran 13. Contoh Summary

#### SUMMARY

*This paper discussed about the method to calculate premium that is compliance under syariah law. There is distinction between conventional method and syariah principles about interest rate. The method is based on stochastic model and uses stochastic differential equation. It's easier use numerical approach, than analytic approach. As case study, we examine this method to five year life insurance coverage by Monte carlo simulation. The Monte carlo simulation used to solve a problem in statistics cases. Which is can't be investigate with analytic method.*

*The Monte Carlo simulation began with generate 2500 random numbers from normal standard distribution. By using model the investment return we are getting sequence  $(r_1, r_2, \dots, r_n)$ . At next can counted a discount function  $v_t$  and benefit function  $b_t$ , so that Actuarial Present Value of  $Z$  is gained. The last step is calculating the value net premium of five year life insurance at syariah insurance.*

*Keywords: Syariah Principle, Stochastic Model, Stochastic Differential Equation, Monte Carlo Simulation.*

## **Lampiran 14. Contoh Pengacuan Pustaka**

### **1. Nama penulis pada bagian permulaan dan didalam kalimat**

Sumartono (1990) menyebutkan bahwa sambatan dari dua serat optik mengalami rugi daya.

Gabungan metode konvolusi dan metode interasi telah diusulkan oleh Kusminarto (1991) untuk mendapatkan rekonstruksi citra yang cepat dan akurat.

Energi surya merupakan energi alternatif yang bersih dan tidak berbahaya namun teknologinya masih cukup mahal (Dimsiki, 1979).

### **2. Nama penulis 2 orang**

Bambang Setiaji dan Utoro (1989) memanfaatkan lempung sebagai katalisator.

### **3. Penulis lebih dari 2 orang**

Reaktor Serba Guna Siwabesny merupakan reaktor yang bersifat unik dalam komposisi bahan bakarnya (Prayoto dkk, 1989).

### **4. Yang diacu dari 2 sumber**

Menurut Suryo Guritno (1988), Subanar dan Soeparna (1989) dan Setiadji (1990) atau ditulis : (Suryo Guritno,1988; Subanar dan Soeparna,1989; Setiadji,1990)

### **5. Pengacuan dari sumber tak langsung**

Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Subanar dan Soeparna (Lee,1990)

Catatan : Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Lee.

## Lampiran 15. Contoh Daftar Pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

- Baker, A.A., Sosro, K., dan Suditomo, B., 1998, Pembakaran Hutan di Kalimantan, *Majalah Kehutanan*, 5, 23 – 27.
- Cotton, F.A., (1998), Kinetics of Gasification of Brown Coal, *Journal of American Chemical Society*, 54, 38 – 49.
- Hill, R., 1997, *The Mathematical Theory of Plasticity*, Oxford Press, Oxford, 545 – 547.
- Kramer, A., Djubiantono, T., Aziz, F., Bogard, J.S., Weeks, R.A., Weinand, D.C., Hames, W.E., Elam, J.M., Durband, A.C., dan Agus., 2005, The First Hominid Fossil Recovered from West Java, Indonesia, *Journal of Human Evolution*, 48, 661 – 667.
- Kumai, H., Itihara, M., Sudijono, Shibasaki, T., Aziz, F., Yoshikawa, S., Akahane, S., Soeradi, T., Hayashi, T., dan Furuyama, K., 1985, Geology and Stratigraphy of the Mojokerto Area, 55 – 61 dalam Watanabe, N., dan Kadar, D., *Quaternary Geology of the Hominid Fossil Bearing Formations in Java*, 378 p., Geological Research and Development Center, Bandung-Indonesia.
- Stark, H., 1998, The Dynamics of Surface Adsorption, *Proceedings of the Internal Congress on Current Aspects of Quantum Chemistry*, London, U.K., Carbo R., Editor, Prentice Hall, 24 – 36.
- Wijaya, R., 1996, *Diagnosis Penyakit Tipus dengan Metode PCR*, Disertasi Program Doktor, Institut Pertanian Bogor, 25 – 29.

### Rujukan dari situs website : (ditulis sesuai urutan abjad)

- Addy, S.K., 1998, Neural Net Generated Seismic Facies Map and its Application in Various Geologic Environment, CGG-ASI-Houston.  
<http://www.flagshipgeo.com/texmex>., diakses pada tanggal 25 Mei 2006
- Hardin, J., dan Rocke, D.M., 2002, The Distribution of Robust Distance,  
<http://www.cipic.ucdavis.edu/~dmrocke/preprints.html>, diakses pada tanggal 23 Januari 2009.
- Pena, D., dan Rodriguez, J., 2003, Descriptive Measures of Multivariate Scatter and Linear Dependence,

<http://www.halweb.uc3m.es/esp/personal/dpena/article/JMVA03.PDF>. diakses pada tanggal 20 Februari 2009.

**Catatan:**

Daftar ini menunjukkan cara penulisan majalah/jurnal (1, 2, dan 4), buku (3), buku yang tiap babnya ditulis oleh penulis yang berlainan disertai editor (5), prosiding (6), disertai program doktor (7), dan pustaka dari situs web (8-10).

Kriteria tambahan seperti referensi apa yang layak/tak layak untuk dicantumkan di daftar pustaka mengikuti kelaziman di masing-masing disiplin keilmuan FMIPA UNIMUS.

**Lampiran 16. Contoh Gambar**



Gambar 1. Struktur buah stroberi  
Buah sejati yang berukuran kecil disebut *achene*

## Lampiran 17. Contoh Penulisan Tabel

Tabel 5. Situasi Beras di Semarang

Tahun	Produksi beras <sup>a</sup> (ton)	Konsumsi beras <sup>a</sup> (ton)	Impor beras <sup>b</sup> (ton)
2004	676.600	731.475	70.600
2005	691.625	748.867	40.510
2006	755,564	789.101	46.267

<sup>a</sup> Dinas Pertanian Rakyat, Kota Administratif Semarang.

<sup>b</sup> Realisasi ekspor-impor dan daftar perkembangan barang-barang ekspor Semarang, Perwakilan KEMENTERIAN Perdagangan Kota Administratif Semarang, halaman 17.